

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan merupakan usaha agroindustri yang dimulai dari mengusahakan tanaman tertentu dan mengolahnya sehingga dapat menjadi bahan baku industri, bahan setengah jadi, ataupun bahan jadi yang siap dipasarkan kepada para konsumen. Oleh karena itu, perkebunan tidak menunjuk satu komoditas tertentu melainkan semua komoditas tanaman yang hasilnya diolah dan diperuntukkan bukan hanya untuk pasar lokal akan tetapi pasar internasional. Tanaman sawit, teh, tebu, tembakau, dan lain sebagainya merupakan salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan dan dikembangkan dalam lingkup industri perkebunan untuk dipasarkan hingga pasar global.

Dari segala jenis tanaman musiman dalam perkebunan yang strategis untuk ditanam adalah tembakau. Di Indonesia jenis tembakau ditanam menyesuaikan dengan keadaan daerahnya agar menghasilkan kualitas tembakau yang bagus. Tembakau di Indonesia terdapat dua jenis yaitu tembakau *Voor-Oogst* yang merupakan jenis tembakau yang ditanam pada musim hujan dan dipanen pada musim kemarau sedangkan tembakau *Na-Oogst* ditanaman pada musim kemarau dan dipanen pada musim hujan.

Berdasarkan penggunaannya, tembakau di Indonesia digolongkan menjadi empat kelompok yaitu Tembakau cerutu, Kretek cigaret , tembakau rokok RYO, dan Kenyal tembakau. Di Kabupaten Jember sendiri merupakan Kota yang diakui sebagai pusat produksi tembakau yang Varietas utamanya adalah Besuki *Na-Oogst* karena memberikan keuntungan yang tinggi bila dibandingkan dengan komoditas lain.

PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang bergerak dibidang pertembakauan. Tembakau yang dihasilkan merupakan tembau cerutu yang dipasarkan secara ekspor keluar negeri. Jenis tembakau yang dibudidayakan yaitu Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau *Na-Oogst* (NO). tembakau bawah naungan

merupakan bentyk rekayasa teknologi pada tanaman tembakau sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan daun tembakau yang tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas serta menggunakan pelindung waring. PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau meiliki peran penting dalam menghasilkan kualitas dau tembakau yang baik dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah kegiatan magang yaitu kegitan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dari perusahaan sehingga mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dunia industri sesuai bidang keahliannya. Program magang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VI (enam). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.1.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa, menambah wawasan serta mendapatkan pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan terhadap aspek luar lingkungan akademik.
2. Mempersiapkan dan mematangkan keterampilan dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan untuk diterapkan di dunia kerja sesungguhnya.
3. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia serta kegiatan yang dibidangi oleh staf karyawan.
4. Melatih mahasiswa unruk berpikir kritis dan terbuka terhadap metode-metode kegiatan baru yang diterapkan di lapang dan yang didapatkan di bangku kuliah.

1.1.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui dan memahami proses budidaya hingga pengolahan pasca panen Tembakau Bawah Naungan (TBN).
2. Mempelajari dan memahami pemberian pupuk pada Tembakau Bawah Naungan (TBN).
3. Mengetahui dan memahami pengaruh setiap jenis pupuk starter yang diberikan pada saat budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN).
4. Mempelajari dan memahami permasalahan selama budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN)

1.1.3 Manfaat Magang

1. Menambah wawasan dan pengetahuan secara umum tentang budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) hingga pengolahan daun pasca panen yang baik dan benar.
2. Memaksimalkan keterampilan dan pengetahuan sehingga mendapatkan kepercayaan dalam mengikuti magang dengan baik.
3. Menambah pengetahuan tentang pengaruh pemberian jenis pupuk starter pada tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN).
4. Bertukar pendapat dan ilmu antar teman dan pembimbing lapangan mengenai teknis di lapangan.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus memberi bahan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2023 sampai tanggal 30 Juni 2023. Tempat pelaksanaan magang di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau yang terletak di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah :

1. Praktek lapang merupakan metode yang dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung dilapangan.
2. Studi literatur merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan magang.
3. Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada pembimbing lapang.
4. Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengambilan gambar dengan menggunakan, foto hasil gambar ditunjukkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.